

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DELILA (DENGAR, LIHAT, LAKUKAN) TERHADAP HASIL BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL ANGGREK DI KELURAHAN TAMANSARI KABUPATEN BONDOWOSO (EFFECT OF LEARNING METHOD DELILAN (LISTEN, LOOK, DO) LEARNING OUTCOMES OF ANGGREK IN KELURAHAN TAMANSARI KABUPATEN BONDOWOSO)

Titis Adi Kristianti, AT.Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: baweltitiz@gmail.com; Indriati_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Metode Pembelajaran Delila merupakan metode yang dirancang untuk pembelajaran keaksaraan utamanya keaksaraan dasar dan memfasilitasi kecenderungan gaya belajar warga belajar yang meliputi dengar, lihat, lakukan. Dalam proses pembelajaran delila diperlukannya hasil belajar untuk mengetahui perilaku yang positif dari warga belajar serta meningkatkan ketrampilan membaca, menulis, berhitung, berbicara dan mendengar. Rumusan masalah adalah bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar Keaksaraan Fungsional Anggrek Di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar keaksaraan fungsional. Manfaat dari penelitian mendukung pengembangan Program Keaksaraan Fungsional. Jenis Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *snowball sampling*. Informan kunci yaitu warga belajar dan tutor dan informan pendukung yaitu pamong. Pengolahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi sedangkan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan verifikasi. Hasil penelitian tingkat hubungan antara Metode Pembelajaran Delila dengan Hasil Belajar Keaksaraan Fungsional cukup baik, sesuai dengan ranah dengar, lihat, dan lakukan. Dan teknik penilaian hasil belajar keaksaraan fungsional anggrek yaitu tes dan non tes. Kesimpulan pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar keaksaraan fungsional anggrek di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso bisa dikatakan cukup baik, bagi warga belajar yakni mampu menuntaskan proses pembelajaran dari program keaksaraan fungsional dan bebas dari buta aksara. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dikarenakan gaya belajar tiap individu warga belajar sangat berbeda.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Delila, Hasil Belajar Keaksaraan Fungsional.

Abstrack

Delilah Learning Method is a method that is designed primarily for literacy learning basic literacy and facilitate learning style tendency of citizens to learn covering listen, look, do. Delilah in the learning process of learning outcomes need to know the positive behavior of citizens to learn and improve the skills of reading, writing, numeracy, speaking and listening. Formulation of the problem is: how Delilah teaching methods influence on learning outcomes Functional Literacy Anggrek in Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso. The aim of the research to find out is to determine the effect of learning methods Delilah on learning outcomes of functional literacy. The benefits of research to support the development of functional literacy programs. Types of research uses descriptive research with qualitative approach, method of data collection using interviews, observation and documentation. Determination of informants using snowball sampling. Key informant that learners and tutors and supporters, namely officials informant. Data processing with the extension of the participation, persistence observers, and triangulation while data analysis including data collection, reduction, presentation, and verification. The results of the study the relationship between the level of Learning Method Learning Outcomes Delilah with fully functional literacy good enough, according to the realm hear, see, and do. And assessment techniques to learn the results of functional literacy orchid is a test and non test. Conclusion The learning method Delilah effect on learning outcomes of functional literacy anggrek in Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso can be quite goodd, for the people learn that being able to complete the learning process of functional literacy programs and free from illiteracy. Suggestions given that improving creativity in the learning process because the learning styles of each individual citizen to learn very different.

Keywords :Delilah Learning Method, Functional Literacy Learning Outcomes.

Pendahuluan

Kelompok keaksaraan fungsional dasar anggrek menemukan masalah yakni rendahnya motivasi dari warga belajar untuk mengikuti pembelajaran hingga tuntas, Pengaruh metode pembelajaran delila sangat penting dilakukan mengingat kelompok Keaksaraan Fungsional Anggrek merupakan salah satu kelompok belajar bagi warga belajar yang mengalami buta aksara yang bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan belajar keaksaraan fungsional anggrek. Rumusan masalah adalah : bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar Keaksaraan Fungsional Anggrek di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar keaksaraan fungsional. Manfaat dari penelitian mendukung pengembangan Program Keaksaraan Fungsional. Metode Pembelajaran Delila dilandasi oleh beberapa teori dan keyakinan serta asumsi mengenai pembelajaran orang dewasa, asosiasi, gaya belajar, dan pembelajaran keaksaraan permulaan. Berdasarkan beberapa teori, asumsi, dan keyakinan tersebut disusun suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran keaksaraan yang mencakup tujuan, silabus, bentuk kegiatan, peran warga belajar, peran pendidik, dan peran materi pembelajaran. Untuk merealisasikan rancangan tersebut disusun langkah-langkah pelaksanaan yang dirumuskan dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar[1]. Hasil proses pembelajaran ialah perubahan perilaku individ. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari, dan sebagainya[2]. Program keaksaraan fungsional pada

dasarnya memiliki tujuan yaitu meningkatkan ketrampilan membaca, menulis, berhitung dan juga ketrampilan berbicara, berpikir, mendengar, dan berbuat, serta mampu memecahkan masalah kehidupan warga belajar melalui kebiasaan dalam membaca, menulis, berhitung dan berbuat [3]. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang yaitu menunjukkan hasil ketuntasan belajar yang relatif cukup rendah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar keaksaraan fungsional anggrek di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar keaksaraan fungsional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *snowball sampling*. Informan kunci yaitu warga belajar dan tutor dan informan pendukung yaitu pamong. Pengolahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi sedangkan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil Penelitian

Sanggar Kegiatan Belajar Bondowoso berdiri sejak 11 Desember 1995 dengan luas tanah 6.552 m² dan luas bangunan 1.775, 34 m² terletak dipusat kota Bondowoso jarak dari pusat pemerintah 4 kilometer, SKB ini beralamat di jalan Letnan Rantam (Komplek Stadion EJ Magenda) Nomor 01 RT/RW. 009/007 Kelurahan Badean, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 68214. SKB

Bondowoso sebagai tempat atau wadah melaksanakan dan menyelenggarakan Program Percontohan PAUD, Keaksaraan, Kesetaraan Paket A, B, dan C serta kursus. Serta visi dari sanggar kegiatan belajar adalah terwujudnya program percontohan dan pengendalian mutu PNFI, sehingga tercipta masyarakat, cerdas, terampil, mandiri, sehat dan berakhlak mulia dan misinya adalah melaksanakan dan menyelenggarakan program pengendalian mutu PAUD, Keaksaraan, Kesetaraan Paket A, B, dan C serta kursus. Dalam penelitian ini informan kunci terdiri dari 10 warga belajar, 1 tutor dan informan pendukung 1 pamong keaksaraan fungsional.

Hasil penelitian diuraikan bahwa keberhasilan warga belajar dalam proses pembelajaran metode delila cukup baik, sesuai dengan ranah dengar, lihat, dan lakukan. Dan teknik penilaian hasil belajar keaksaraan fungsional anggrek yaitu tes dan non tes, penilaian berupa tes meliputi lisan, tertulis, dan tindakan, sedangkan penilaian berupa non tes meliputi pengamatan dan wawancara informal. Dalam upaya metode pembelajaran delila yang dilakukan, pamong melihat pembelajaran keaksaraan fungsional yang baik dan tepat. Program Keaksaraan Fungsional pada dasarnya memiliki tujuan yaitu meningkatkan ketrampilan membaca, menulis, berhitung dan juga ketrampilan berbicara, berpikir, mendengar, dan berbuat serta mampu memecahkan masalah kehidupan warga belajar melalui kebiasaan dalam membaca, menulis, berhitung, dan berbuat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian besar informasi yang diperoleh baik informan kunci maupun pendukung menyatakan

bahwa keberhasilan warga belajar dalam proses pembelajaran metode delila cukup baik.

Dalam hal ini Metode Pembelajaran Delila sudah berjalan secara cukup baik, sesuai dengan ranah dengar, lihat, lakukan sampai hasil belajar membaca, menulis, berhitung, berbicara, mendengar dilakukan. Sehingga upaya yang dilakukan oleh pamong untuk menuntaskan buta aksara secara baik, hal ini dapat dilihat dari metode pembelajaran delila sudah sesuai dengan prosedur. Dalam upaya metode pembelajaran delila yang dilakukan, pamong melihat pembelajaran keaksaraan fungsional yang baik dan tepat. Metode pembelajaran delila yang berjalan secara tepat baik dengan ranah dengar, lihat dan lakukan yang sesuai dengan hasil belajar membaca, menulis, berhitung, berbicara, dan mendengar yang berdampak baik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan optimal.

Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan anatar metode pembelajaran delila terhadap hasil belajar keaksaraan fungsional anggrek di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso bisa dikatakan cukup baik karena bagi warga belajar yakni mampu menuntaskan proses pembelajaran dari program keaksaraan fungsional dan bebas dari buta aksara. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dikarenakan gaya belajar tiap individu warga belajar sangat berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Penulis T.A.K menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Jember, Dekan Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,

Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta pamong, tutor dan warga belajar kelompok keaksaraan fungsional angrek di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Sujarno dkk 2013. *Pembelajaran Keaksaraan Dasar Baca Delila*. Surabaya. Direktorat Jendral PAUDNI Regional II
- [2] Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- [3] Hatimah, Ihat Dkk. 2008. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka

